Nehemia

Doa Nehemia bagi Bani Israil
1:1-11

1 [1] Riwayat Nehemia bin Hakhalya.
Pada bulan Kislew tahun kedua
puluh, ketika aku ada di puri Susan,
[2] datanglah Hanani, salah seorang
saudaraku, bersama beberapa orang
dari Yuda. Aku bertanya kepada mereka
tentang bani Israil yang terluput, yang
terhindar dari penawanan, dan tentang
Yerusalem.
[3] Kata mereka kepadaku, "Orang-orang
yang masih tinggal di propinsi sana, yang
terhindar dari penawanan, berada dalam
kesusahan besar dan dalam keadaan
tercela. Lagi pula tembok Yerusalem
terbongkar dan pintu-pintu gerbangnya
terbakar api."
[4] Begitu kudengar perkataan itu,
duduklah aku menangis dan berkabung
beberapa hari lamanya. Aku berpuasa
dan berdoa di hadapan Tuhan semesta
langit, [5] kataku, "Ya ALLAH, Tuhan

semesta langit, Tuhan yang besar
dan dahsyat, yang memegang teguh
perjanjian serta kasih abadi terhadap
orang yang mencintai-Nya dan menuruti
perintah-perintah-Nya, 6 biarlah kiranya
telinga-Mu mendengar dan mata-Mu
terbuka, indahkanlah doa hamba-Mu
yang sekarang kupanjatkan di hadapan-
Mu siang dan malam bagi bani Israil,
hamba-hamba-Mu. Kami, bani Israil,
termasuk aku dan keluargaku, telah
berdosa terhadap Engkau. 7 Kelakuan
kami sangatlah busuk terhadap Engkau
dan kami tidak memegang teguh
perintah-perintah, ketetapan-ketetapan,
dan peraturan-peraturan yang telah
Kausampaikan melalui Musa, hamba-Mu.
8 Ingatlah firman yang telah
Kaupesankan kepada Musa, hamba-Mu,
"Jika kamu berbuat mungkar, maka
Aku akan mencerai-beraikan kamu
di antara bangsa-bangsa.[a] 9 Tetapi
jika kamu kembali kepada-Ku dan
memegang teguh perintah-perintah-Ku
serta melakukannya, maka sekalipun
orang-orangmu yang terbuang ada di
ujung langit, Aku akan mengumpulkan

---

[a]*Im. 26:33*

mereka dari sana dan membawa mereka
ke tempat yang telah Kupilih untuk
membuat nama-Ku bersemayam di
sana.[b]
[10] Mereka ini adalah hamba-hamba-Mu
dan umat-Mu yang telah Kautebus
dengan kuasa-Mu yang besar dan
dengan kekuatan-Mu. [11] Ya Rabbi,
biarlah kiranya telinga-Mu mendengar
doa hamba-Mu ini dan doa hamba-
hamba-Mu yang rela berkhidmat kepada
nama-Mu. Berikanlah keberhasilan
kepada hamba-Mu hari ini dan
karuniakanlah kasih sayang kepadanya
di hadapan orang ini."
Pada waktu itu aku adalah juru
minuman raja.

Nehemia Diutus ke Yerusalem
2:1-10

2 [1] Suatu kali pada bulan Nisan di
tahun kedua puluh pemerintahan
Raja Artahsasta, aku mengangkat
anggur yang tersaji di hadapan baginda
dan menyampaikannya kepada raja.
Belum pernah aku kelihatan murung
di hadapan baginda, [2] sehingga raja

---

[b] *Ul. 30:1-5*

berkata kepadaku, "Mengapa murung
mukamu, padahal engkau tidak sakit?
Tentulah engkau sedang bersusah hati!"
Aku pun menjadi sangat takut. 3 Kataku
kepada raja, "Hidup Raja selama-
lamanya! Bagaimana muka hamba tidak
murung sedang kota tempat pemakaman
nenek moyang hamba telah rusak dan
pintu-pintu gerbangnya dihanguskan
api?"[c]
4 Tanya raja kepadaku, "Apa yang
hendak kauminta?" Aku berdoa kepada
Tuhan semesta langit 5 lalu berkata
kepada raja, "Jikalau baik menurut Raja
dan jikalau Tuanku berkenan kepada
hambamu ini, utuslah hamba ke Tanah
Yuda, ke kota tempat pemakaman nenek
moyang hamba, supaya hamba dapat
membangun kota itu kembali."
6 Tanya raja kepadaku, sementara ratu
duduk di samping baginda, "Berapa lama
perjalananmu nanti, dan bilakah engkau
kembali?" Raja berkenan mengutus aku,
maka aku pun menyampaikan suatu
jangka waktu tertentu kepadanya.
7 Aku berkata kepada raja, "Jikalau
baik menurut Raja, berilah hamba

---

[c]*2 Raj. 25:8-10, 2 Taw. 36:19, Yer. 52:12-14*

surat pengantar bagi para gubernur di
seberang Sungai Efrat, supaya mereka
mengizinkan hamba lewat sampai
hamba tiba di Tanah Yuda; [8] juga
sepucuk surat untuk Asaf, pengawas
hutan Raja, supaya ia memberi hamba
kayu untuk membuat balok-balok bagi
pintu-pintu gerbang puri Bait Suci, bagi
tembok kota, dan bagi rumah yang akan
hamba tempati." Raja mengabulkan
permintaanku karena tangan Tuhanku
yang baik menaungi aku.
[9] Sesampainya aku di seberang Sungai
Efrat, surat-surat pengantar dari raja
kuserahkan kepada para gubernur.
Selain itu Raja pun telah menyuruh
panglima-panglima tentara dan pasukan
berkuda menyertai aku. [10] Ketika hal itu
didengar oleh Sanbalat, orang Horon,
dan Tobia, seorang pejabat bangsa
Amon, bahwa ada orang yang datang
untuk mengikhtiarkan kesejahteraan
bani Israil, mereka sangat tidak suka.

Tekad untuk Membangun Kembali Tembok Yerusalem

2:11-20

11 Kemudian sampailah aku di
Yerusalem, lalu beristirahat di sana tiga
hari lamanya. 12 Setelah itu aku bangun
malam-malam dengan beberapa orang.
Tidak kuberitahukan kepada seorang pun
rencana yang ditaruh Tuhanku dalam
hatiku bagi Yerusalem. Tidak ada pula
hewan padaku selain yang kutunggangi.
13 Malam-malam aku keluar melalui
Pintu Gerbang Lembah ke arah Mata Air
Naga dan ke Pintu Gerbang Sampah.
Kuperiksa tembok-tembok Yerusalem
yang terbongkar dan pintu-pintu
gerbangnya yang dihanguskan api.
14 Lalu aku berjalan terus ke Pintu
Gerbang Mata Air dan ke Kolam Raja,
tetapi tidak cukup tempat lewat bagi
hewan tungganganku. 15 Jadi, pada
malam itu naiklah aku dari lembah
untuk memeriksa tembok itu. Kemudian
aku kembali lagi, masuk melalui Pintu
Gerbang Lembah, lalu pulang. 16 Para
penguasa tidak tahu ke mana aku pergi
atau apa yang telah kulakukan. Sampai

saat itu aku belum memberitahukannya
kepada bani Israil, baik kepada para
imam, maupun kepada para bangsawan,
para penguasa, dan orang-orang
selebihnya yang kelak melaksanakan
pekerjaan itu.
17 Aku berkata kepada mereka, "Kamu
lihat kesusahan yang kita alami,
bagaimana Yerusalem rusak dan pintu-
pintu gerbangnya dihanguskan api. Mari
kita bangun kembali tembok Yerusalem
supaya jangan lagi kita menjadi celaan."
18 Setelah kuceritakan kepada mereka
bagaimana tangan Tuhanku yang baik
menaungi aku dan juga hal yang
dikatakan raja kepadaku, berkatalah
mereka, "Ayo kita membangun!" Lalu
mereka mencurahkan tenaga untuk
pekerjaan yang baik itu.
19 Tetapi ketika Sanbalat, orang Horon,
juga Tobia, orang Amon, pejabat itu,
dan Gesyem, orang Arab, mendengar
hal itu, mereka mengolok-olok dan
menghina kami. Kata mereka, "Apa
yang kamu lakukan itu? Apa kamu mau
memberontak melawan raja?"
20 Aku menjawab mereka dengan
berkata, "Tuhan semesta langit, Dialah

yang akan membuat kami berhasil.
Kami, hamba-hamba-Nya, akan segera
membangun. Tetapi kamu tidak punya
bagian atau hak atau sesuatu pun yang
akan membuatmu diingat di Yerusalem."

Para Peserta dalam Pembangunan

3:1-32

3 1 Imam Besar Elyasib bersama
saudara-saudaranya, para imam,
segera membangun kembali Pintu
Gerbang Domba. Mereka menyucikannya
dan memasang pintu-pintunya,
membangunnya sampai sejauh Menara
Mea dan Menara Hananeel, lalu
menyucikannya.[d] 2 Di sebelah mereka
orang-orang Yerikho membangun,
kemudian di sebelah orang-orang
Yerikho itu Zakur bin Imri membangun.
3 Pintu Gerbang Ikan dibangun oleh
bani Senaa. Mereka meletakkan balok-
baloknya dan memasang pintu-pintunya
serta pengancing-pengancing dan
palang-palangnya. 4 Di sebelah mereka

---

[d]"menyucikan": Ritual bani Israil yang mengkhususkan/meresmikan sesuatu (dalam hal ini tembok Yerusalem), untuk kepentingan agamawi dan demi dikenan Allah (lih. Im. 8:10-12).

Meremot bin Uria bin Hakos mengadakan
perbaikan, kemudian berturut-turut di
sebelah Meremot adalah Mesulam bin
Berekhya bin Mesezabeel lalu Zadok
bin Baana, yang juga mengadakan
perbaikan. 5 Di sebelah Zadok orang-
orang Tekoa mengadakan perbaikan,
tetapi para pemuka mereka tidak mau
menyerahkan bahu bagi pekerjaan tuan
mereka.
6 Pintu Gerbang Lama diperbaiki oleh
Yoyada bin Paseah dan Mesulam bin
Besoja. Mereka meletakkan balok-
baloknya dan memasang pintu-pintunya
beserta pengancing-pengancing
dan palang-palangnya. 7 Di sebelah
mereka Melaca, orang Gibeon, dan
Yadon, orang Meronot, mengadakan
perbaikan bersama orang-orang
Gibeon dan Mizpa yang berada di
bawah kekuasaan gubernur daerah
seberang Sungai Efrat. 8 Di sebelah
mereka Uziel bin Harhaya, salah
seorang pandai emas, mengadakan
perbaikan, dan di sebelahnya lagi
Hananya, salah seorang tukang campur
rempah-rempah, juga mengadakan
perbaikan. Mereka memperkokoh

Yerusalem sampai ke Tembok Lebar.
9 Di sebelah Hananya, Refaya bin Hur
yang adalah pemimpin setengah wilayah
Yerusalem, mengadakan perbaikan,
10 lalu di sebelahnya Yedaya bin Harumaf
mengadakan perbaikan di depan
rumahnya. Selanjutnya Hatus bin
Hasabneya mengadakan perbaikan di
sebelah Yeyada. 11 Malkia bin Harim dan
Hasub bin Pahat-Moab memperbaiki
bagian yang lain serta Menara Perapian,
12 lalu di sebelah mereka Salum bin
Halohes, pemimpin setengah wilayah
Yerusalem, mengadakan perbaikan
bersama anak-anak perempuannya.
13 Pintu Gerbang Lembah diperbaiki
oleh Hanun dan penduduk Zanoah.
Mereka membangunnya kembali dan
memasang pintu-pintunya beserta
pengancing-pengancing dan palang-
palangnya. Mereka juga memperbaiki
tembok sepanjang seribu hasta[e] sampai
ke Pintu Gerbang Sampah.
14 Pintu Gerbang Sampah diperbaiki
oleh Malkia bin Rekhab, pemimpin
wilayah Bait-Kerem. Ia membangunnya
kembali dan memasang pintu-pintunya

---

[e]"seribu hasta": Setara dengan 450 meter.

beserta pengancing-pengancing dan
palang-palangnya.
15 Pintu Gerbang Mata Air diperbaiki
oleh Salum bin Kolhoze, pemimpin
wilayah Mizpa. Ia membangunnya
kembali, membuat atapnya, dan
memasang pintu-pintunya beserta
pengancing-pengancing dan palang-
palangnya. Dibangunnya pula tembok
Kolam Selah di dekat taman raja sampai
ke tangga yang menurun dari Kota
Daud. 16 Di sampingnya Nehemia bin
Azbuk, pemimpin setengah wilayah
Bait-Zur, mengadakan perbaikan sampai
ke tempat di depan pemakaman Daud,
ke kolam buatan, dan ke rumah para
kesatria.
17 Di samping Nehemia bin Azbuk,
orang-orang Lewi mengadakan
perbaikan di bawah pimpinan Rehum
bin Bani. Kemudian di sebelah mereka
Hasabya, pemimpin setengah wilayah
Kehila, mengadakan perbaikan untuk
wilayahnya. 18 Di sampingnya saudara-
saudara mereka di bawah pimpinan
Bawai bin Henadad, pemimpin setengah
wilayah Kehila, juga mengadakan
perbaikan. 19 Di sebelah mereka Ezer bin

Yesua, pemimpin Mizpa, memperbaiki
bagian yang lain di depan jalan naik ke
gudang senjata di Sudut. [20] Di samping
Ezer, Barukh bin Zabai dengan giat
memperbaiki bagian yang lain, dari
Sudut sampai ke pintu rumah Imam
Besar Elyasib. [21] Di samping Barukh,
Meremot bin Uria bin Hakos juga
memperbaiki bagian yang lain, dari pintu
masuk Elyasib sampai ke ujung rumah
Elyasib.
[22] Kemudian para imam, yaitu orang-
orang dari Lembah Yordan, mengadakan
perbaikan di samping Meremot. [23] Di
samping mereka Binyamin dan Hasub
mengadakan perbaikan di depan rumah
mereka sendiri, lalu disambung oleh
Azarya bin Maaseya bin Ananya yang
mengadakan perbaikan di sisi rumahnya
sendiri. [24] Di samping Azarya, Binui bin
Henadad memperbaiki bagian yang lain,
dari rumah Azarya sampai ke Sudut dan
Penjuru. [25] Palal bin Uzai mengadakan
perbaikan di depan Sudut dan di depan
menara yang menjulang dari bagian atas
istana raja, dekat pelataran penjagaan.
Di sampingnya Pedaya bin Paros [26] dan
para hamba Bait Allah yang tinggal di

Ofel mengadakan perbaikan sampai
ke depan Pintu Gerbang Air di sebelah
timur, lalu sampai ke menara yang
menjulang itu. [27] Di samping Pedaya
orang-orang Tekoa memperbaiki bagian
yang lain, dari depan menara besar yang
menjulang itu sampai ke tembok Ofel.
[28] Di atas Pintu Gerbang Kuda, para
imam mengadakan perbaikan di depan
rumah mereka masing-masing. [29] Di
samping mereka Zadok bin Imer
mengadakan perbaikan di depan
rumahnya sendiri, lalu di sampingnya
Semaya bin Sekhanya, penjaga Pintu
Gerbang Timur, juga mengadakan
perbaikan. [30] Di samping Semaya,
Hananya bin Selemya dan Hanun, anak
Zalaf yang keenam, memperbaiki bagian
yang lain. Di samping mereka Mesulam
bin Berekhya mengadakan perbaikan di
depan biliknya. [31] Selanjutnya di samping
Mesulam, Malkia yang adalah salah
seorang pandai emas, mengadakan
perbaikan sampai ke rumah para hamba
Bait Allah dan para pedagang di depan
Pintu Gerbang Pendaftaran, sampai ke
kamar atas di Penjuru. [32] Sedangkan di
antara kamar atas di Penjuru dengan

Pintu Gerbang Domba, para pandai
emas dan para pedagang mengadakan
perbaikan.

Waspada terhadap Kelompok yang Menentang Pembangunan

4:1-23

4 [1] Ketika Sanbalat mendengar bahwa
kami sedang membangun kembali
tembok itu, ia menjadi marah dan sangat
jengkel. Diolok-oloknya bani Israil,
[2] lalu di depan saudara-saudaranya dan
tentara Samaria ia berkata, "Apa yang
dilakukan bani Israil yang lemah ini?
Apakah mereka mau memperkokoh diri?
Apakah mereka mau mempersembahkan
kurban? Akankah mereka selesai dalam
sehari? Akankah mereka menghidupkan
kembali batu-batu dari timbunan puing
yang telah terbakar itu?" [3] Tobia, orang
Amon yang ada di dekatnya, berkata,
"Meskipun mereka membangun kembali,
tembok batu mereka itu akan pecah
kalau seekor rubah memanjatinya."
[4] Ya Tuhan kami, dengarlah bagaimana
kami menjadi hinaan. Balikkanlah
celaan mereka kepada diri mereka
sendiri dan serahkanlah mereka sebagai

rampasan di negeri tempat tawanan.
5 Janganlah tutupi kesalahan mereka
dan janganlah hapuskan dosa mereka
dari hadapan-Mu, karena mereka telah
membangkitkan murka-Mu di depan
orang-orang yang sedang membangun.
6 Kami terus membangun tembok
sehingga seluruh tembok itu padu
sampai setengah tingginya. Rakyat
memang bekerja dengan segenap hati.
7 Ketika Sanbalat, Tobia, orang
Arab, orang Amon, dan orang Asdod
mendengar bahwa pekerjaan perbaikan
tembok Yerusalem mengalami kemajuan
dan bahwa lubang-lubangnya mulai
tertutup, maka sangat marahlah mereka.
8 Mereka semua bermufakat bersama
untuk datang memerangi Yerusalem
dan mengadakan huru-hara di sana.
9 Tetapi kami berdoa kepada Tuhan kami
dan mengadakan penjagaan siang dan
malam karena sikap mereka itu.
10 Sementara itu orang Yuda berkata,
"Kekuatan tukang pikul sudah merosot,
sedangkan puing masih banyak. Kami
tidak sanggup membangun kembali
tembok itu."

11 Lawan-lawan kami pun berkata, "Kita
akan datang ke tengah-tengah mereka,
membunuh mereka, dan menghentikan
pekerjaan itu tanpa mereka ketahui atau
melihat kita sebelumnya."
12 Beberapa orang Israil yang tinggal
dekat mereka datang dan memberitahu
kami sampai sepuluh kali, "Ke mana
pun kamu berpaling, mereka akan
menyerang kita."
13 Sebab itu kutempatkan rakyat di
bagian-bagian terendah di belakang
tembok, di tempat-tempat yang terbuka.
Kutempatkan mereka menurut kaum
keluarganya dengan pedang, tombak,
dan panah mereka.
14 Setelah kuamati, segeralah aku
berkata kepada para bangsawan,
para penguasa, dan orang-orang
selebihnya, "Jangan takut kepada
mereka. Ingatlah kepada TUHAN yang
besar dan dahsyat, dan berperanglah
bagi saudara-saudaramu, anak-anakmu
baik laki-laki maupun perempuan,
istrimu, dan rumahmu."
15 Ketika musuh kami mendengar
bahwa kami sudah mengetahui hal itu
dan bahwa Allah telah menggagalkan

rencana mereka, maka kami semua
dapat kembali ke tembok, ke pekerjaan
masing-masing. [16] Sejak hari itu
sebagian anak buahku bekerja dan
sebagian yang lain memegang tombak,
perisai, busur panah, serta berbaju zirah,
sedang para pemimpin menempatkan
diri di belakang seluruh kaum keturunan
Yuda [17] yang membangun tembok.
Orang-orang yang memikul serta
mengangkut beban melakukan
pekerjaannya dengan satu tangan
sementara tangan yang lain memegang
senjata. [18] Sedangkan orang-orang
yang melaksanakan pembangunan
menyandang pedang di pinggangnya
masing-masing sambil bekerja,
sementara orang yang meniup nafiri ada
di sisiku.
[19] Kataku kepada para bangsawan,
para penguasa, dan orang-orang
selebihnya, "Pekerjaan ini besar dan
luas, dan kita terpencar di atas tembok,
berjauhan satu sama lain. [20] Kalau kamu
mendengar bunyi nafiri di suatu tempat,
berkumpullah ke sana mendapatkan
kami. Tuhan kita akan berperang bagi
kita."

[21] Demikianlah kami melaksanakan
pekerjaan itu dengan sebagian orang
memegang tombak, dari waktu fajar
menyingsing sampai waktu bintang-
bintang muncul. [22] Juga pada waktu
itu aku berkata kepada rakyat, "Setiap
orang dengan anak buahnya harus
bermalam di Yerusalem, supaya mereka
dapat menjadi penjaga kami pada
malam hari dan bekerja pada siang
hari." [23] Tidak ada dari kami, baik
aku, saudara-saudaraku, anak buahku,
maupun para penjaga yang mengikuti
aku, sempat menanggalkan pakaian.
Setiap orang membawa senjatanya
bahkan waktu ke air.

Nehemia Memperhatikan Keluhan Sesama Bani Israil

5:1-13

5 [1] Suatu waktu muncullah seruan
keras dari rakyat dan istri-istri
mereka terhadap sesama orang
Israil. [2] Ada yang berkata, "Kami ini,
dengan anak-anak kami laki-laki dan
perempuan, banyak jumlahnya. Kami
perlu mendapat gandum supaya kami
bisa makan dan tetap hidup."

3 Beberapa yang lain berkata, "Kami
gadaikan ladang, kebun anggur, dan
rumah kami supaya kami mendapat
gandum selama ada bencana kelaparan."
4 Ada pula yang berkata, "Kami telah
meminjam uang untuk membayar
pajak yang dikenakan raja atas ladang
dan kebun anggur kami. 5 Sekarang,
meski kami sedarah daging dengan
saudara-saudara kami, dan anak-anak
kami sama dengan anak-anak mereka,
kami harus memaksa anak-anak kami
laki-laki dan perempuan untuk menjadi
budak, bahkan beberapa anak kami
perempuan sudah diperbudak. Kami
tidak berdaya karena ladang dan kebun
anggur kami sudah menjadi milik orang
lain."
6 Mendengar seruan mereka dan
laporan-laporan itu aku menjadi sangat
marah. 7 Setelah kupertimbangkan
di dalam hatiku, aku berbantah
dengan para bangsawan dan para
penguasa. Kataku kepada mereka,
"Kamu memungut riba dari saudaramu
masing-masing!" Maka kuadakan sidang
jemaah yang besar karena mereka.[f]

---

[f]*Kel. 22:25, Im. 25:35-37, Ul. 23:19-20*

8 Kataku kepada mereka, "Sesuai dengan
kemampuan kami, telah kami tebus
saudara-saudara kita, yaitu orang Israil
yang dijual kepada bangsa-bangsa lain.
Tetapi kamu malah menjual saudara-
saudaramu supaya mereka dapat dijual
kembali kepada kami!" Mereka semua
terdiam, tak dapat menjawab.
9 Lalu kataku, "Tidak baik hal yang
kamu lakukan itu! Bukankah kamu
patut hidup bertakwa kepada Tuhan
kita untuk menghindari celaan bangsa-
bangsa lain, musuh-musuh kita? 10 Aku,
saudara-saudaraku, dan anak buahku
juga meminjamkan uang serta gandum
kepada mereka. Biarlah kita hapuskan
utang itu. 11 Kembalikanlah kepada
mereka hari ini juga ladang, kebun
anggur, kebun zaitun, dan rumah
mereka, juga seperseratus dari uang,
gandum, air anggur, dan minyak yang
kamu tagihkan kepada mereka."
12 Kata mereka, "Kami akan
mengembalikannya dan tidak akan
menuntut sesuatu pun dari mereka.
Kami akan berbuat tepat seperti yang
Tuan katakan."

Kemudian aku memanggil para
imam dan menyuruh orang-orang
itu bersumpah bahwa mereka akan
bertindak menurut perjanjian itu. [13] Aku
juga mengebaskan lipatan bajuku sambil
berkata, "Demikianlah setiap orang
yang tidak menepati perjanjian ini akan
dikebaskan Allah dari rumahnya dan
dari hasil jerih lelahnya. Demikianlah ia
dikebaskan dan dihampakan."
Seluruh jemaah berkata, "Amin,"
lalu memuji-muji ALLAH. Maka rakyat
berbuat sesuai dengan perjanjian itu.

Teladan Nehemia

5:14-19

[14] Sejak aku ditetapkan jadi gubernur
di Tanah Yuda, yaitu sejak tahun
kedua puluh sampai tahun ketiga puluh
dua pemerintahan Raja Artahsasta --
dua belas tahun lamanya -- aku dan
saudara-saudaraku tidak pernah makan
jatah makanan gubernur. [15] Tetapi
para gubernur pendahuluku dulu
memberatkan beban rakyat. Mereka
memungut makanan dan anggur dari
rakyat, selain perak senilai empat
puluh syikal. Bahkan anak buah mereka

merajalela atas rakyat. Tetapi aku tidak
mau berbuat demikian karena aku
bertakwa kepada Allah. [16] Aku juga
mencurahkan tenaga dalam pekerjaan
pembangunan tembok itu. Kami tidak
membeli sebidang tanah pun, dan semua
anak buahku dikerahkan ke sana untuk
pekerjaan itu.
[17] Ada seratus lima puluh orang Israil
dan penguasa yang kujamu di mejaku,
selain mereka yang datang kepada
kami dari antara bangsa-bangsa di
sekeliling kami. [18] Makanan yang harus
disediakan setiap hari adalah seekor
sapi dan enam ekor domba pilihan.
Beberapa ekor burung juga disediakan
bagiku dan berbagai macam anggur
dengan berlimpah-limpah setiap sepuluh
hari. Sungguhpun demikian, aku tidak
menuntut jatah makanan gubernur
karena tanggungan itu terlalu berat bagi
bangsa ini.
[19] Ya Tuhanku, ingatlah aku demi
kesejahteraanku, sesuai dengan semua
yang kulakukan bagi bangsa ini.

Usaha-usaha Menentang Pembangunan Tembok

6:1-14

6 [1] Sanbalat, Tobia, dan Gesyem, orang
Arab itu, serta musuh-musuh kami
selebihnya mendengar bahwa aku telah
membangun kembali tembok sehingga
tidak ada lagi lubang -- meskipun sampai
saat itu pintu-pintu gerbangnya belum
kupasang. [2] Lalu Sanbalat dan Gesyem
mengutus orang kepadaku dengan
pesan, "Mari kita bertemu bersama di
salah satu kampung di Lembah Ono."
Tetapi mereka berniat mencelakakan
aku. [3] Jadi, kukirim beberapa utusan
kepada mereka dengan pesan, "Aku
sedang melaksanakan suatu pekerjaan
yang besar. Aku tidak bisa datang.
Mengapa pekerjaan ini harus terhenti
karena aku menelantarkannya demi
menemui kamu?" [4] Empat kali berturut-
turut mereka mengirimkan kepadaku
pesan semacam itu, tetapi setiap kali
kuberikan jawaban yang sama kepada
mereka. [5] Kemudian Sanbalat mengutus
seorang anak buahnya kepadaku dengan
pesan semacam itu untuk kelima

kalinya. Orang itu membawa sepucuk
surat terbuka, 6 yang di dalamnya tertulis
demikian:
"Tersiar kabar di antara bangsa-
bangsa -- Gasmu[g] pun mengatakan
hal yang sama -- bahwa engkau dan
bani Israil bermaksud memberontak.
Itulah sebabnya engkau membangun
kembali tembok itu. Menurut kabar itu,
engkau hendak menjadi raja mereka,
7 bahkan telah mengangkat nabi-nabi
untuk memaklumkan tentang engkau
di Yerusalem, demikian, Ada seorang
raja di Tanah Yuda! Tentunya sekarang
berita seperti itu akan terdengar oleh
raja. Sebab itu mari kita bermufakat
bersama."
8 Maka kuutus seseorang kepadanya
dengan pesan, "Hal-hal seperti yang
kaukatakan itu tidak benar. Engkau
sendirilah yang mereka-rekanya di
dalam hatimu."
9 Mereka semua memang berusaha
menakut-nakuti kami, pikirnya,
"Mereka akan patah semangat dalam
pekerjaan itu sehingga tidak dapat

---

[g]"Gasmu": Nama lain untuk Gesyem, orang Arab (lih. ayat 1).

menyelesaikannya." Tetapi sekarang,
kuatkanlah semangatku, ya Allah.
10 Suatu kali aku pergi ke rumah
Semaya bin Delaya bin Mehetabeel yang
sedang mengurung diri. Katanya, "Mari
kita bertemu di Bait Allah, di dalam
Bait Suci, lalu kita tutup pintu-pintu
Bait Suci karena orang-orang itu akan
datang membunuh engkau. Ya, malam
ini mereka akan datang membunuh
engkau."
11 Tetapi kataku, "Masakan orang
seperti aku melarikan diri? Akankah
orang seperti aku ini masuk ke dalam
Bait Suci untuk menyelamatkan
hidupnya? Aku tidak mau pergi!" 12 Aku
sadar bahwa Allah tidak mengutus dia.
Ramalan itu diucapkannya terhadap
aku karena ia diupah oleh Tobia dan
Sanbalat, 13 dengan maksud supaya aku
takut lalu berbuat demikian sehingga
aku berdosa. Dengan begitu mereka
dapat membusukkan namaku sehingga
aku dicela.
14 Ya Tuhanku, ingatlah Tobia dan
Sanbalat menurut apa yang mereka
perbuat, juga Nabiah Noaja dan nabi-

nabi lain yang mau menakut-nakuti
aku.

Pembangunan Tembok Selesai

6:15-19

15 Tembok itu selesai pada hari kedua
puluh lima bulan Elul, setelah lima
puluh dua hari. 16 Ketika semua musuh
kami mendengar dan semua bangsa
di sekeliling kami melihat hal itu,
maka takutlah mereka. Mereka sangat
kehilangan muka karena sadar bahwa
pekerjaan itu telah dilaksanakan dengan
bantuan Tuhan kami.
17 Pada masa itu juga para bangsawan
Yuda mengirim banyak surat kepada
Tobia, dan Tobia pun membalas
surat-surat mereka. 18 Memang banyak
orang di Tanah Yuda terikat sumpah
dengannya, sebab ia adalah menantu
Sekhanya bin Arah, sedang Yohanan,
anaknya, memperistri anak perempuan
Mesulam bin Berekhya. 19 Mereka juga
menyebut-nyebut kebaikan Tobia di
depanku, dan perkataanku mereka
sampaikan kepadanya. Tobia pun
mengirim beberapa pucuk surat untuk
menakut-nakuti aku.

Tindakan-tindakan untuk Melindungi Kota

7:1-3

7 [1] Setelah tembok dibangun kembali
dan pintu-pintunya kupasang,
ditetapkanlah tugas para penjaga pintu
gerbang, para penyanyi, dan orang-
orang Lewi. [2] Aku menyuruh Hanani,
saudaraku, untuk mengawasi Yerusalem,
bersama-sama dengan Hananya,
panglima puri. Hanani adalah seorang
yang dapat dipercaya dan bertakwa
kepada Allah melebihi banyak orang lain.
[3] Kataku kepada mereka, "Pintu-pintu
gerbang Yerusalem jangan dibuka
sebelum matahari panas. Sementara
orang berdiri mengawal, pintu-pintu
itu harus ditutup dan dipalangi.
Tempatkanlah penjaga-penjaga dari
antara penduduk Yerusalem di tempat
penjagaannya masing-masing dan di
depan rumahnya masing-masing."

Daftar Orang-orang yang Kembali dari Pembuangan

7:4-73

4 Kota Yerusalem luas dan besar, tetapi
penduduknya sedikit dan rumah-rumah
pun belum dibangun. 5 Kemudian
Tuhanku menaruh rencana di dalam
hatiku untuk mengumpulkan para
bangsawan, para penguasa, dan rakyat
supaya mereka didaftarkan menurut
silsilah. Sementara itu kutemukan daftar
silsilah orang-orang yang lebih dahulu
pulang. Di dalamnya kudapati tertulis
demikian:[h]
6 Inilah orang-orang Propinsi Yuda yang
pulang dari dari tempat penawanan,
yaitu orang-orang yang dahulu dibuang
Nebukadnezar, raja Babel, dan yang
kembali ke Yerusalem serta ke Tanah
Yuda, ke kotanya masing-masing.
7 Mereka datang bersama Zerubabel,
Yesua, Nehemia, Azarya, Raamya,
Nahamani, Mordekhai, Bilsan, Misperet,
Bigwai, Nehum, dan Baana.
Daftar orang-orang bangsa Israil itu
ialah:

---

[h]*Ezr. 2:1-70*

8 bani Paros, 2.172 orang;
9 bani Sefaca, 372 orang;
10 bani Arakh, 652 orang;
11 bani Pahat-Moab, yaitu dari bani
Yesua dan Yoab, 2.818 orang;
12 bani Elam, 1.254 orang;
13 bani Zatu, 845 orang;
14 bani Zakai, 760 orang;
15 bani Binui, 648 orang;
16 bani Bebai, 628 orang;
17 bani Azgad, dua ribu tiga ratus dua
puluh dua orang;
18 bani Adonikam, 667 orang;
19 bani Bigwai, 2.067 orang;
20 bani Adin, 655 orang;
21 bani Ater, yaitu dari Hizkia, 98 orang;
22 bani Hasum, 328 orang;
23 bani Bezai, 324 orang;
24 bani Harif, 112 orang;
25 bani Gibeon, 95 orang;
26 orang Betlehem dan Netofa, 188
orang;
27 orang Anatot, 128 orang;
28 orang Bait-Azmawet, 42 orang;
29 orang Kiryat-Yearim, Kefira, dan
Beerot, 743 orang;
30 orang Rama dan Gaba, 621 orang;
31 orang Mikhmas, 122 orang;

32 orang Bait-El dan Ai, 123 orang;
33 orang Nebo yang lain, 52 orang;
34 bani Elam yang lain, 1.254 orang;
35 bani Harim, 320 orang;
36 orang Yerikho, 345 orang;
37 orang Lod, Hadid, dan Ono, 721
orang;
38 bani Senaa, 3.930 orang.
39 Para imam:
bani Yedaya, dari kaum keturunan
Yesua, 973 orang;
40 bani Imer, 1.052 orang;
41 bani Pashur, 1.247 orang;
42 bani Harim, 1.017 orang.
43 Orang-orang Lewi:
bani Yesua, dari Kadmiel, keturunan
Hodewa, 74 orang.
44 Para penyanyi:
bani Asaf, 148 orang.
45 Para penjaga pintu gerbang:
bani Salum, bani Ater, bani Talmon,
bani Akub, bani Hatita, dan bani
Sobai, 138 orang.
46 Para hamba Bait Allah:
bani Ziha, bani Hasufa, bani Tabaot,
47 bani Keros, bani Sia, bani Padon,
48 bani Lebana, bani Hagaba, bani
Salmai, 49 bani Hanan, bani Gidel,

bani Gahar, [50] bani Reaya, bani
Rezin, bani Nekoda, [51] bani Gazam,
bani Uza, bani Paseah, [52] bani
Besai, bani Meunim, bani Nefusim,
[53] bani Bakbuk, bani Hakufa, bani
Harhur, [54] bani Bazlit, bani Mehida,
bani Harsa, [55] bani Barkos, bani
Sisera, bani Temah, [56] bani Neziah,
dan bani Hatifa.
[57] Keturunan para hamba Sulaiman:
bani Sotai, bani Soferet, bani Perida,
[58] bani Yaala, bani Darkon, bani
Gidel, [59] bani Sefaca, bani Hatil,
bani Pokheret-Hazebaim, dan bani
Amon.
[60] Jumlah seluruh hamba Bait Allah dan
keturunan para hamba Sulaiman
adalah 392 orang.
[61] Orang-orang berikut datang dari
Tel-Melah, Tel-Harsa, Kerub, Adon,
dan Imer, tetapi mereka tidak dapat
menunjukkan apakah kaum keluarga
atau keturunan mereka itu termasuk
orang Israil:
[62] bani Delaya, bani Tobia, bani Nekoda,
642 orang.
[63] Dari antara para imam:

bani Habaya, bani Hakos, dan bani
Barzilai (orang ini memperistri
seorang anak perempuan Barzilai,
orang Gilead itu, lalu ia dinamai
menurut nama keluarga itu).
64 Mereka mencari catatan nama
mereka dalam daftar silsilah tetapi
tidak menemukannya. Sebab
itu mereka dinyatakan cemar
untuk jabatan imam. 65 Gubernur
memerintahkan mereka supaya
jangan makan dari persembahan
teramat suci sampai ada imam
yang memegang Urim dan Tumim.[ij]
66 Jadi, jumlah seluruh jemaah itu
seluruhnya adalah 42.360 orang,
67 belum termasuk hamba-hamba
mereka baik laki-laki maupun
perempuan yang berjumlah 7.337 orang.
Pada mereka ada pula 245 penyanyi
laki-laki dan perempuan. 68 Kuda mereka
berjumlah 736 ekor, bagal mereka 245

---

[i]"Urim dan Tumim": Dua benda suci yang dipasang pada baju efod imam besar dan dipakai oleh kaum imam di Israil untuk mencari pentunjuk Allah (lih. cttn. kaki 1 Sam. 14:41).

[j]*Kel. 28:30, Ul. 33:8*

ekor, [69] unta mereka 435 ekor, dan
keledai mereka 6.720 ekor.
[70] Beberapa kepala kaum keluarga
memberi sumbangan untuk pekerjaan
itu, sedang gubernur menyumbang
untuk perbendaharaan sebanyak 1.000
dirham[k] emas, 50 buah bokor, dan 530
helai tunik imam. [71] Beberapa orang
kepala kaum keluarga menyumbang
untuk perbendaharaan pekerjaan itu
sebanyak 20.000 dirham emas dan
2.200 mina perak. [72] Sementara yang
disumbangkan rakyat selebihnya adalah
20.000 dirham emas, 2.000 mina perak,
dan 67 helai tunik imam.
[73] Para imam, orang-orang Lewi, para
penjaga pintu gerbang, para penyanyi,
sebagian dari rakyat, para hamba Bait
Allah, dan seluruh bani Israil menetap di
kota-kota mereka.[l]

Pembacaan Kitab Hukum

8:1-13

(8-1) Ketika bulan ketujuh tiba dan
bani Israil telah tinggal di kota-kotanya,

---

[k]"1.000 dirham": Kira-kira seberat 8 kilogram.
[l]*1 Taw. 9:2, Neh. 11:3*

8 [1] (8-2) berkumpullah seluruh rakyat
secara serentak di lapangan, di
depan Pintu Gerbang Air. Mereka
meminta Uzair, ahli Kitab Suci itu,
membawa Kitab Suci Taurat yang telah
disampaikan ALLAH melalui Musa kepada
Israil.
[2] (8-3) Pada hari pertama di bulan
ketujuh, Imam Uzair membawa Kitab
Suci Taurat ke hadapan jemaah, yaitu
laki-laki, perempuan, dan semua orang
yang dapat mendengar serta mengerti.
[3] (8-4) Dengan menghadap ke arah
lapangan, di depan Pintu Gerbang
Air, dibacakannya kitab itu dari pagi
sampai tengah hari di hadapan laki-laki,
perempuan, dan orang-orang yang dapat
mengerti. Seluruh rakyat mendengar
baik-baik pembacaan Kitab Suci Taurat
itu.
[4] (8-5) Uzair, ahli Kitab Suci Taurat
itu, berdiri di atas mimbar kayu yang
khusus dibuat untuk acara itu. Di sisi
sebelah kanannya berdiri Matica, Sema,
Anaya, Uria, Hilkia, dan Maaseya,
sedang di sebelah kirinya berdiri Pedaya,
Misael, Malkia, Hasum, Hasbadana,
Zakharia, dan Mesulam. [5] (8-6) Uzair

membuka kitab itu di depan mata
seluruh rakyat, karena ia berdiri lebih
tinggi daripada semua orang. Begitu ia
membukanya, seluruh rakyat bangkit
berdiri. 6 (8-7) Kemudian Uzair memuji
ALLAH, Tuhan yang mahabesar, dan
seluruh rakyat menjawab, "Amin, amin!"
sambil menadahkan tangan. Mereka
pun menundukkan kepala dan sujud
menyembah ALLAH.
7 (8-8) Sejumlah orang Lewi, yaitu
Yesua, Bani, Serebya, Yamin, Akub,
Sabetai, Hodia, Maaseya, Kelita,
Azarya, Yozabad, Hanan, dan Pelaya
menolong rakyat memahami hukum
Taurat sementara rakyat berdiri di
tempatnya. 8 (8-9) Dengan jelas
mereka membacakan kitab itu, yaitu
hukum Allah, sambil memberitahukan
maknanya sehingga pembacaan itu
dipahami orang.
9 (8-10) Kemudian Nehemia, gubernur
itu, dan Imam Uzair, ahli Kitab Suci
Taurat itu, juga orang-orang Lewi yang
mengajar rakyat itu berkata kepada
seluruh rakyat, "Hari ini suci bagi ALLAH,
Tuhanmu. Jangan berdukacita atau
menangis!" Seluruh rakyat memang

menangis ketika mendengar perkataan
hukum Taurat itu.
10 (8-11) Kata Nehemia kepada mereka,
"Pergilah, makanlah yang sedap-sedap,
minumlah yang manis-manis, dan
kirimkanlah makanan kepada orang
yang tidak menyiapkan apa-apa, karena
hari ini suci bagi TUHAN kita. Janganlah
kamu berduka, sebab sukacita dari
ALLAH adalah perlindunganmu."
11 (8-12) Orang-orang Lewi pun
meminta seluruh rakyat tenang dengan
berkata, "Tenanglah. Hari ini hari suci.
Jangan berduka."
12 (8-13) Lalu seluruh rakyat pergi untuk
makan, minum, saling mengirimkan
makanan, dan mengadakan pesta
besar, karena mereka sudah memahami
perkataan yang disampaikan kepada
mereka.

Hari Raya Pondok Daun

8:14-19

13 (8-14) Pada hari kedua kepala-kepala
kaum keluarga seluruh rakyat, para
imam, dan orang-orang Lewi berkumpul
menghadap Uzair, ahli Kitab Suci itu,
untuk menelaah perkataan Kitab Suci

Taurat.[m] 14 (8-15) Dalam Kitab Suci
Taurat yang disampaikan ALLAH dengan
perantaraan Musa itu mereka mendapati
bahwa bani Israil harus tinggal dalam
pondok-pondok pada hari raya bulan
ketujuh, 15 (8-16) dan bahwa mereka
harus mengabarkan serta menyiarkan
pengumuman di kota-kota mereka dan
juga di Yerusalem demikian, "Pergilah
ke gunung, ambillah daun pohon zaitun,
daun pohon zaitun liar, daun pohon
murad, daun pohon kurma, dan daun
pepohonan yang rimbun untuk membuat
pondok seperti yang tertulis itu."
16 (8-17) Maka pergilah rakyat
mengambil semua jenis daun itu. Lalu
mereka membuat pondok-pondok di atas
sotoh rumah mereka masing-masing,
di halaman rumah mereka, di pelataran
Bait Allah, di lapangan dekat Pintu
Gerbang Air, dan di lapangan dekat
Pintu Gerbang Efraim. 17 (8-18) Seluruh
jemaah yang kembali dari tempat
penawanan itu membuat pondok-pondok
dan tinggal di dalamnya. Hal itu belum
pernah dilakukan oleh bani Israil sejak
zaman Yusak bin Nun sampai pada hari

---

[m]*Im. 23:33-36, 39-43, Ul. 16:13-15*

itu. Demikianlah ada kesukaan yang
amat besar.
18 (8-19) Hari demi hari, dari hari
pertama sampai hari terakhir, Uzair
membacakan kitab hukum Allah. Hari
raya itu mereka rayakan tujuh hari
lamanya, lalu pada hari kedelapan
ada perkumpulan raya sesuai dengan
peraturan.

Pengakuan Dosa
9:1-37

9 1 Pada hari kedua puluh empat dalam
bulan itu juga bani Israil berkumpul
dan berpuasa dengan memakai kain
kabung serta menaruh tanah di atas
kepala. 2 Mereka yang berasal dari
keturunan Israil memisahkan diri dari
semua orang asing lalu berdiri mengakui
dosa mereka dan kesalahan nenek
moyang mereka. 3 Seperempat hari
lamanya mereka berdiri di tempat,
mendengarkan pembacaan dari Kitab
Suci Taurat yang dahulu disampaikan
ALLAH, Tuhan mereka. Kemudian
seperempat hari berikutnya mereka
mengakui dosa dan sujud menyembah
ALLAH, Tuhan mereka. 4 Di atas mimbar

orang Lewi berdirilah Yesua, Bani,
Kadmiel, Sebanya, Buni, Serebya, Bani,
dan Kenani. Mereka berseru dengan
suara nyaring kepada ALLAH, Tuhan
mereka. 5 Lalu beberapa orang Lewi,
yaitu Yesua, Kadmiel, Bani, Hasabneya,
Serebya, Hodia, Sebanya, dan Petahya
berkata, "Bangunlah, pujilah ALLAH,
Tuhanmu, dari kekal sampai kekal!
Segala puji bagi nama-Mu yang mulia,
yang ditinggikan mengatasi segala puji
dan hormat."
6 "Engkaulah ALLAH, Engkau saja!
Engkau telah menjadikan langit, bahkan
langit di atas segala langit, dengan
segala penghuninya, bumi dengan
segala yang ada di atasnya, dan laut
dengan segala yang ada di dalamnya.
Engkau memelihara semuanya, dan
benda-benda langit pun menyembah
Engkau.
7 Engkaulah ALLAH, Tuhan yang telah
memilih Abram, membawanya keluar
dari Ur-Kasdim, dan menamainya
Ibrahim.[n] 8 Kaudapati hatinya setia
kepada-Mu dan Engkau mengikat
perjanjian dengannya untuk

---

[n]*Kej. 12:1, 17:5*

mengaruniakan kepada keturunannya
tanah orang Kanaan, orang Het, orang
Amori, orang Feris, orang Yebus, dan
orang Girgasi. Engkau telah menepati
firman-Mu karena Engkau benar.[o]
9 Engkau melihat kesusahan nenek
moyang kami di Mesir dan mendengar
seruan mereka di tepi Laut Merah.[p]
10 Engkau menunjukkan tanda-tanda
dan mukjizat-mukjizat di hadapan
Firaun, semua pegawainya, dan seluruh
penduduk negerinya, karena Engkau
tahu bahwa mereka telah bertindak
angkuh terhadap nenek moyang kami.
Demikianlah Engkau membuat nama-Mu
masyhur, seperti yang nyata pada
hari ini.[q] 11 Engkau membelah laut di
hadapan umat-Mu sehingga mereka
berjalan menyeberangi laut di tanah
yang kering, tetapi pengejar-pengejar
mereka Kaucampakkan ke air yang
dalam seperti batu di air yang deras.[r]
12 Engkau menuntun mereka dengan
tiang awan pada siang hari dan dengan

---

[o]*Kej. 15:18-21*
[p]*Kel. 3:7, 14:10-12*
[q]*Kel. 7:8--12:32*
[r]*Kel. 14:21-29, 15:4-5*

tiang api pada malam hari untuk
menerangi jalan yang harus mereka
tempuh.[s]
13 Engkau hadir di atas Gunung Sinai
dan berfirman kepada mereka dari
langit. Kauberi mereka peraturan-
peraturan yang adil, hukum-hukum
yang benar, serta ketetapan-ketetapan
dan perintah-perintah yang baik.[t]
14 Engkau memberitahukan kepada
mereka hari Sabat-Mu[u] yang suci, dan
Kauberi mereka perintah-perintah,
ketetapan-ketetapan, dan hukum
dengan perantaraan Musa, hamba-Mu.
15 Engkau memberikan pula kepada
mereka roti dari langit sebagai pengusir
lapar, dan Engkau memancarkan
air dari bukit batu sebagai penawar
haus. Engkau menyuruh mereka
masuk menduduki negeri yang telah
Kaujanjikan dengan bersumpah untuk
dikaruniakan kepada mereka.[v]

---

[s]*Kel. 13:21-22*

[t]*Kel. 19:18--23:33*

[u]"Sabat": Hari ketujuh (=Sabtu) yang disakralkan oleh orang Israil atas perintah Allah sebagai hari untuk beristirahat penuh.

[v]*Kel. 16:4-15, 17:1-7, Ul. 1:21*

16 Tetapi mereka, nenek moyang kami
itu, bertindak angkuh, mengeraskan hati,
dan tidak mau mendengarkan perintah-
perintah-Mu.[w] 17 Mereka tidak mau
taat dan tidak mengingat perbuatan-
perbuatan ajaib yang telah Kaubuat di
antara mereka. Mereka mengeraskan
hati, dan dalam kedurhakaan mereka
mengangkat seorang pemimpin untuk
kembali ke perhambaan. Namun,
Engkau adalah Tuhan yang pengampun,
pengasih dan penyayang, panjang sabar
dan berlimpah kasih, sehingga Engkau
tidak meninggalkan mereka.[x] 18 Bahkan
ketika mereka membuat anak sapi
tuangan lalu berkata, Inilah Tuhanmu,
yang menuntunmu keluar dari Mesir,
dan ketika mereka menghujah Engkau
sedemikian parahnya,[y]
19 Engkau tidak meninggalkan mereka
di padang belantara karena kasih
sayang-Mu yang besar. Tiang awan
tidak meninggalkan mereka pada
siang hari untuk memimpin mereka
di jalan, demikian juga tiang api pada

---

[w] *Bil. 14:1-4*

[x] *Kel. 34:6*

[y] *Kel. 32:1-4*

malam hari untuk menerangi jalan
yang harus mereka tempuh. 20 Engkau
mengaruniakan Ruh-Mu yang baik
untuk mengajar mereka.[z] Manna-Mu
tidak Kautahan dari mulut mereka dan
Engkau memberi mereka air sebagai
penawar haus.[a] 21 Empat puluh tahun
lamanya Engkau mencukupi kebutuhan
mereka di padang belantara. Mereka
tidak kekurangan sesuatu pun. Pakaian
mereka tidak usang, dan kaki mereka
tidak bengkak.
22 Engkau mengaruniakan kepada
mereka kerajaan-kerajaan serta bangsa-
bangsa, dan membagikan kepada
mereka tanah bangsa-bangsa itu hingga
daerah-daerah perbatasannya. Mereka
pun menduduki tanah milik Sihon, raja
Hesbon, dan tanah Og, raja Basan.[b]
23 Engkau membuat anak cucu mereka
banyak seperti bintang di langit, lalu
Kaubawa mereka ke negeri yang telah

---

[z]"Ruh-Mu untuk mengajar mereka": Dengan perantaraan para nabi, Ruh Allah memberi kepada bani Israil hikmat, perintah, petunjuk dan ajaran (lih ayat 30; 2 Sam. 23:1-2;).

[a]*Ul. 8:2-4*

[b]*Bil. 21:21-35*

Kaufirmankan kepada nenek moyang
mereka untuk dimasuki dan diduduki.[c]
24 Kemudian masuklah keturunan
mereka dan menduduki negeri itu.
Engkau menaklukkan di hadapan
mereka penduduk negeri itu, yaitu
orang-orang Kanaan, lalu Kauserahkan
orang-orang itu beserta raja-raja dan
bangsa-bangsa negeri itu ke dalam
tangan mereka untuk diperlakukan
sesuka hati mereka.[d] 25 Mereka merebut
kota-kota berkubu dan tanah yang
subur, mengambil rumah-rumah yang
penuh dengan segala sesuatu yang
baik, juga sumur-sumur, kebun-kebun
anggur, kebun-kebun zaitun, serta
pohon buah-buahan dalam jumlah besar.
Mereka makan hingga kenyang dan
menjadi gemuk. Mereka hidup senang
karena kebaikan-Mu yang besar.[e]
26 Akan tetapi, mereka mendurhaka
dan memberontak terhadap Engkau.
Mereka mencampakkan hukum-Mu ke
belakang dan membunuh nabi-nabi-Mu
yang mengingatkan mereka untuk

---

[c]*Kej. 15:5, Yus. 3:14-17*
[d]*Yus. 11:23*
[e]*Ul. 6:10-11*

berbalik kepada-Mu. Mereka menghujah
Engkau sedemikian parah.[f] 27 Sebab itu
Engkau menyerahkan mereka ke dalam
tangan lawan-lawan yang menyesakkan
mereka. Namun, ketika mereka berseru
kepada-Mu pada masa kesesakan,
Engkau mendengarkan mereka dari
surga, dan karena kasih sayang-Mu
yang besar Kauberi mereka beberapa
penyelamat yang melepaskan mereka
dari tangan lawan-lawan mereka.
28 Meskipun demikian, setelah mereka
mendapat ketenteraman, mereka
berbuat jahat lagi di hadapan-Mu. Sebab
itu Engkau menyerahkan mereka ke
dalam tangan musuh-musuh mereka
yang kemudian menguasai mereka.
Namun, ketika mereka kembali berbalik
dan berseru kepada-Mu, Engkau sudi
mendengarkan mereka dari surga dan
berkali-kali menyelamatkan mereka
karena kasih sayang-Mu.
29 Engkau mengingatkan mereka agar
mereka berbalik kepada hukum-Mu.
Tetapi mereka bertindak angkuh
dan tidak mau mendengarkan
perintah-perintah-Mu. Mereka berdosa

---

[f]*Hak. 2:11-16*

menentang peraturan-peraturan-Mu,
padahal orang yang melakukannya akan
hidup karenanya. Mereka membalikkan
punggung tanda membangkang,
mengeraskan hati dan tidak mau
mendengar.[g] 30 Bertahun-tahun lamanya
Engkau sabar terhadap mereka. Engkau
mengingatkan mereka oleh Ruh-Mu,
dengan perantaraan para nabi-Mu, tetapi
mereka tidak mau mendengar. Sebab itu
Engkau menyerahkan mereka ke dalam
tangan bangsa-bangsa segala negeri.[h]
31 Namun, karena kasih sayang-Mu yang
besar Engkau tidak menghabisi mereka
dan tidak meninggalkan mereka, sebab
Engkaulah Tuhan yang pengasih dan
penyayang.
32 Sekarang, ya Tuhan kami, Tuhan
yang besar, perkasa, dan dahsyat,
yang memegang teguh perjanjian dan
kasih abadi, janganlah Kaupandang
ringan segala kesusahan yang telah
menimpa kami, para raja kami, para
pemimpin kami, para imam kami, para
nabi kami, nenek moyang kami, dan
seluruh umat-Mu sejak zaman raja-raja

---

[g]*Im. 18:5*
[h]*2 Raj. 17:13-18*

Asyur sampai hari ini.[i] 33 Engkau benar
dalam segala hal yang menimpa kami,
karena Engkau telah berlaku setia
sedang kami telah berbuat fasik. 34 Para
raja, para pemimpin, para imam, dan
nenek moyang kami tidak menjalankan
hukum-hukum-Mu. Mereka tidak mau
mendengar perintah-perintah-Mu
dan peringatan-peringatan-Mu yang
Kauberikan kepada mereka. 35 Bahkan
di dalam kerajaan mereka, sementara
mereka menikmati kebaikan-Mu yang
besar dan mendiami negeri luas serta
subur yang Kaukaruniakan kepada
mereka, mereka pun tidak mengabdi
kepada-Mu. Mereka tidak berbalik dari
perbuatan-perbuatan mereka yang
jahat.
36 Lihatlah, hari ini kami menjadi
hamba. Kami menjadi hamba di negeri
yang Kaukaruniakan kepada nenek
moyang kami untuk dinikmati hasilnya
dan kelimpahannya. 37 Negeri ini
memberi banyak hasil bagi raja-raja
yang telah Kautetapkan atas kami karena
dosa-dosa kami. Mereka berkuasa atas
tubuh kami dan ternak kami sesuka hati

---

[i]*2 Raj. 15:19, 29, 17:3-6, Ezr. 4:2, 10*

mereka, sehingga kami berada dalam
kesesakan besar."

Piagam Perjanjian
9:38--10:39

38 Berdasarkan semua ini, kami
mengikat perjanjian yang teguh dan
menuliskannya. Para pemimpin kami,
orang-orang Lewi kami, dan para
imam kami pun membubuhkan meterai
padanya.

10 1 Inilah orang-orang yang
membubuhkan meterai:
Gubernur Nehemia bin Hakhalya dan
Zedekia.
2 Selanjutnya:
Seraya, Azarya, Yeremia, 3 Pashur,
Amarya, Malkia, 4 Hatus, Sebanya,
Malukh, 5 Harim, Meremot,
Obaja, 6 Daniel, Gineton, Barukh,
7 Mesulam, Abia, Miyamin,
8 Maazya, Bilgai, dan Semaya.
Mereka adalah para imam.
9 Orang-orang Lewi,:
Yesua bin Azanya, Binui dari bani
Henadad, Kadmiel, 10 dan juga
saudara-saudara mereka, yaitu
Sebanya, Hodia, Kelita, Pelaya,

Hanan, [11] Mikha, Rehob, Hasabya,
[12] Zakur, Serebya, Sebanya
[13] Hodia, Bani, dan Beninu.
[14] Para pemimpin bangsa:
Paros, Pahat-Moab, Elam, Zatu, Bani,
[15] Buni, Azgad, Bebai, [16] Adonia,
Bigwai, Adin, [17] Ater, Hizkia,
Azur, [18] Hodia, Hasum, Bezai,
[19] Harif, Anatot, Nebai, [20] Magpias,
Mesulam, Hezir, [21] Mesezabeel,
Zadok, Yadua, [22] Pelaca, Hanan,
Anaya, [23] Hosea, Hananya, Hasub,
[24] Halohes, Pilha, Sobek, [25] Rehum,
Hasabna, Maaseya, [26] Ahia, Hanan,
Anan, [27] Malukh, Harim, dan Baana.
[28] Rakyat selebihnya, yaitu para imam,
orang-orang Lewi, para penjaga pintu
gerbang, para penyanyi, para hamba
Bait Allah, dan semua orang yang
memisahkan diri dari bangsa-bangsa
negeri ini untuk menuruti hukum
Allah, beserta istri mereka, anak-anak
mereka laki-laki dan perempuan, dan
semua orang yang dapat mengerti,
[29] menggabungkan diri dengan saudara-
saudara mereka, yaitu para pemuka
mereka. Mereka mengikat diri dengan
kutuk dan sumpah untuk hidup menurut

hukum Taurat yang diberikan Allah
dengan perantaraan Musa, hamba
Allah itu, dan untuk melakukan dengan
setia segala perintah ALLAH, TUHAN
kami, serta peraturan-peraturan dan
ketetapan-ketetapan-Nya.
30 Kami tidak akan memberi anak-anak
perempuan kami kepada bangsa-
bangsa negeri ini dan kami tidak akan
mengambil anak-anak perempuan
mereka menjadi istri anak-anak lelaki
kami.[j]
31 Jika bangsa-bangsa negeri ini
membawa barang-barang atau berbagai
gandum untuk dijual pada hari Sabat,
kami tidak akan membelinya dari mereka
pada hari Sabat atau pada hari suci lain.
Pada tahun ketujuh kami akan
membiarkan begitu saja hasil tanah dan
menghapus setiap utang.[k]
32 Kami juga membuat ketentuan yang
mengharuskan kami menanggung biaya
sepertiga syikal setiap tahunnya untuk
ibadah di bait Tuhan kami,[l] 33 yaitu untuk
roti persembahan; untuk persembahan

---

[j]*Kel. 34:16, Ul. 7:3*

[k]*Kel. 23:10-11, Im. 25:1-7, Ul. 15:1-2*

[l]*Kel. 30:11-16*

bahan makanan yang tetap; untuk
kurban bakaran yang tetap pada hari
Sabat, bulan baru, dan hari raya;
untuk persembahan suci; untuk kurban
penghapus dosa demi pendamaian bagi
orang Israil; dan untuk segala pekerjaan
di bait Tuhan kami.
34 Kami, yaitu para imam, orang-orang
Lewi, dan rakyat, membuang undi
mengenai persembahan kayu api yang
harus dibawa ke bait Tuhan kami
oleh setiap kaum keluarga kami pada
waktu-waktu tertentu, tahun demi
tahun. Kayu api itu harus dibakar di
atas tempat pembakaran kurban ALLAH,
Tuhan kami, seperti tertulis dalam Kitab
Suci Taurat.
35 Kami akan membawa hasil pertama
tanah kami dan hasil pertama berbagai
jenis pohon buah-buahan ke Bait ALLAH
tahun demi tahun.[m]
36 Anak sulung kami dan anak sulung
ternak kami, yaitu anak sulung kawanan
sapi dan kawanan kambing domba
kami, seperti tertulis dalam Kitab
Suci Taurat, akan kami bawa ke bait
Tuhan kami, kepada para imam yang

---

[m]*Kel. 23:19, 34:26, Ul. 26:2*

menyelenggarakan ibadah di bait Tuhan
kami.[n]
37 Tepung jelai hasil pertama kami,
persembahan khusus kami, buah segala
pohon, air anggur, dan minyak akan kami
bawa kepada para imam, ke bilik-bilik
di bait Tuhan kami. Sepersepuluh hasil
tanah kami akan kami bawa kepada
orang-orang Lewi, karena orang-orang
Lewilah yang memungut persembahan
sepersepuluh di segala kota pertanian
kami.[o] 38 Seorang imam keturunan
Harun akan menyertai orang-orang Lewi
ketika mereka memungut persembahan
sepersepuluh. Kemudian orang-orang
Lewi itu harus membawa sepersepuluh
dari persembahan sepersepuluh itu ke
bait Tuhan kami, ke bilik-bilik rumah
perbendaharaan.[p] 39 Bani Israil dan bani
Lewi harus membawa persembahan
khusus berupa gandum, air anggur,
dan minyak ke bilik-bilik itu. Di sana
ada perlengkapan-perlengkapan tempat
suci, para imam yang menyelenggarakan

---

[n]*Kel. 13:2*
[o]*Bil. 18:21*
[p]*Bil. 18:26*

ibadah, para penjaga pintu gerbang, dan
para penyanyi.
Kami tidak akan menelantarkan bait
Tuhan kami.

Daftar Penduduk Yerusalem dan Yuda

11:1-24

11 [1] Para pemimpin bangsa tinggal
di Yerusalem, dan orang-orang
selebihnya membuang undi untuk
menentukan satu dari sepuluh orang
yang harus tinggal di Yerusalem, kota
suci itu, sementara sembilan orang
lainnya tinggal di kota-kota lain.[q]
[2] Kemudian rakyat memohonkan berkah
untuk semua orang yang rela tinggal di
Yerusalem.
[3] Inilah daftar kepala-kepala propinsi
yang tinggal di Yerusalem, sementara
orang Israil lainnya, para imam, orang
Lewi, para hamba Bait Allah, dan
keturunan para hamba Sulaiman tinggal
di kota-kota Yuda, yaitu di tanah
miliknya, di kotanya sendiri.[r]

---

[q]*1 Taw. 9:1-34*
[r]*Neh. 7:73*

[4] Di Yerusalem tinggal beberapa orang
dari bani Yuda dan bani Binyamin.
Dari bani Yuda:
Ataya bin Uzia bin Zakharia bin
Amarya bin Sefaca bin Mahalaleel,
keturunan Peres, [5] dan Maaseya
bin Barukh bin Kolhoze bin
Hazaya bin Adaya bin Yoyarib
bin Zakharia, keturunan Syela.
[6] Seluruh keturunan Peres yang
tinggal di Yerusalem berjumlah 468
orang yang gagah perkasa.
[7] Dari bani Binyamin:
Salu bin Mesulam bin Yo"ed bin
Pedaya bin Kolaya bin Maaseya bin
Itiel bin Yesaya, [8] lalu selanjutnya
Gabai dan Salai. Seluruhnya
berjumlah 928 orang. [9] Yo"el bin
Zikhri adalah pengawas mereka,
dan Yuda bin Hasenua adalah orang
kedua di kota itu.
[10] Dari para imam:
Yedaya bin Yoyarib; Yakhin; [11] Seraya
bin Hilkia bin Mesulam bin Zadok
bin Merayot bin Ahitub, pemuka
Bait Allah, [12] dan saudara-saudara
mereka yang melakukan pekerjaan
di bait itu -- 822 orang; Adaya bin

Yeroham bin Pelalya bin Amzi bin
Zakharia bin Pashur bin Malkia,
13 dan saudara-saudaranya, yaitu
kepala-kepala kaum keluarga --
242 orang; Amasai bin Azareel
bin Ahzai bin Mesilemot bin Imer,
14 dan saudara-saudara mereka,
kesatria-kesatria yang gagah
perkasa -- 128 orang. Zabdiel bin
Gedolim adalah pengawas mereka.
15 Dari orang-orang Lewi:
Semaya bin Hasub bin Azrikam bin
Hasabya bin Buni; 16 Sabetai dan
Yozabad, dua dari kepala orang
Lewi, yang mengawasi pekerjaan
di luar Bait Allah; 17 Matanya bin
Mikha bin Zabdi bin Asaf, pemimpin
yang memulai ucapan syukur
dalam doa; Bakbukya, orang kedua
di antara saudara-saudaranya;
dan Abda bin Samua bin Galal bin
Yedutun. 18 Seluruh orang Lewi di
kota suci berjumlah 284 orang.
19 Para penjaga pintu gerbang:
Akub, Talmon, dan saudara-saudara
mereka yang berjaga di pintu-pintu
gerbang -- 172 orang.

[20] Orang Israil selebihnya, para imam,
dan orang Lewi tinggal di semua
kota Yuda, di tanah pusaka mereka
masing-masing. [21] Tetapi para hamba
Bait Allah tinggal di Ofel, dipimpin oleh
Ziha dan Gispa.
[22] Pengawas orang-orang Lewi di
Yerusalem adalah Uzi bin Bani bin
Hasabya bin Matanya bin Mikha. Ia
berasal dari bani Asaf, yaitu para
penyanyi yang bertanggung jawab
atas ibadah di Bait Allah. [23] Mengenai
para penyanyi, ada perintah raja yang
menentukan tugas mereka setiap hari.
[24] Petahya bin Mesezabeel dari bani
Zerah bin Yuda menjadi wakil raja dalam
segala urusan mengenai bangsa itu.

Penduduk Desa-desa di Luar Yerusalem

11:25-36

[25] Mengenai desa-desa dengan ladang-
ladangnya, ada beberapa orang dari bani
Yuda yang tinggal di Kiryat-Arba dan
kampung-kampungnya, di Dibon dan
kampung-kampungnya, di Yekabzeel dan
desa-desanya, [26] di Yesua, di Molada, di
Bait-Pelet, [27] di Hazar-Sual, di Bersyeba

dan kampung-kampungnya, [28] di Ziklag,
di Mekhona dan kampung-kampungnya,
[29] di En-Rimon, di Zora, di Yarmut,
[30] Zanoah, Adulam dan desa-desanya,
Lakhis dan ladang-ladangnya, serta
Azeka dan kampung-kampungnya.
Demikianlah mereka mendirikan
perkemahan dari Bersyeba sampai ke
Lembah Hinom.
[31] Bani Binyamin tinggal mulai dari
Geba, yaitu di Mikhmas, Aya, Bait-El
dan kampung-kampungnya, [32] Anatot,
Nob, Ananya, [33] Hazor, Rama, Gitaim,
[34] Hadid, Zeboim, Nebalat, [35] Lod dan
Ono, Lembah Para Tukang.
[36] Ada beberapa rombongan orang Lewi
dari Yuda yang pindah ke daerah orang
Binyamin.

Daftar Para Imam dan Orang-orang Lewi

12:1-26

12 [1] Inilah para imam dan orang-
orang Lewi yang pulang bersama
Zerubabel bin Sealtiel serta Yesua:
Seraya, Yeremia, Ezra, [2] Amarya,
Malukh, Hatus, [3] Sekhanya, Rehum,
Meremot, [4] Ido, Ginetoi, Abia,

[5] Miyamin, Maaja, Bilga, [6] Semaya,
Yoyarib, Yedaya, [7] Salu, Amok,
Hilkia, dan Yedaya;
mereka adalah kepala-kepala imam
beserta saudara-saudaranya pada
zaman Yesua.
[8] Sedangkan orang-orang Lewi:
Yesua, Binui, Kadmiel, Serebya,
Yuda, dan Matanya.
Matanya memimpin pengucapan
syukur bersama saudara-
saudaranya, [9] sementara Bakbukya
dan Uni, saudara-saudara mereka,
berdiri berhadapan dengan mereka
menurut kelompok tugasnya.
[10] Yesua mempunyai anak, yaitu
Yoyakim, kemudian berikutnya
turun-temurun adalah Elyasib,
Yoyada, [11] Yonatan, Yadua.
[12] Pada zaman Yoyakim, yang menjadi
imam adalah kepala-kepala kaum
keluarga ini:
Meraya, dari kaum keluarga Seraya;
Hananya, dari kaum keluarga Yeremia;
[13] Mesulam, dari kaum keluarga Ezra;
Yohanan, dari kaum keluarga Amarya;
[14] Yonatan, dari kaum keluarga
Melikhu;

Yusuf, dari kaum keluarga Sebanya;
15 Adna, dari kaum keluarga Harim;
Helkai, dari kaum keluarga Merayot;
16 Zakharia, dari kaum keluarga Ido;
Mesulam, dari kaum keluarga Gineton;
17 Zikhri, dari kaum keluarga Abia;
Piltai, dari kaum keluarga Minyamin
dan Moaja;
18 Samua, dari kaum keluarga Bilga;
Yonatan, dari kaum keluarga Semaya;
19 Matnai, dari kaum keluarga Yoyarib;
Uzi, dari kaum keluarga Yedaya;
20 Kalai, dari kaum keluarga Salai;
Heber, dari kaum keluarga Amok;
21 Hasabya, dari kaum keluarga Hilkia;
dan Netaneel, dari kaum keluarga
Yedaya.
22 Mengenai orang-orang Lewi, kepala-
kepala kaum keluarga mereka dicatat
pada zaman Elyasib, Yoyada, Yohanan,
dan Yadua, begitu juga para imam pada
masa pemerintahan Darius, orang Persia
itu. 23 Kepala-kepala kaum keluarga
bani Lewi dicatat dalam kitab hikayat
sampai zaman Yohanan bin Elyasib.
24 Kepala-kepala orang-orang Lewi
adalah Hasabya, Serebya, Yesua bin
Kadmiel, dan saudara-saudara mereka

yang berdiri berhadapan dengan mereka
untuk memuji dan mengucap syukur
menurut perintah Daud, abdi Allah
itu, kelompok tugas berdampingan
dengan kelompok tugas. [25] Matanya,
Bakbukya, Obaja, Mesulam, Talmon,
dan Akub adalah penjaga-penjaga pintu
gerbang yang mengadakan penjagaan
di gudang-gudang perlengkapan pada
pintu-pintu gerbang. [26] Mereka hidup
pada zaman Yoyakim bin Yesua bin
Yozadak dan pada zaman Gubernur
Nehemia serta Imam Uzair, ahli Kitab
Suci Taurat itu.

Peresmian Tembok Yerusalem 12:27-43

[27] Pada waktu peresmian tembok
Yerusalem, orang-orang Lewi dicari
dari segala tempat tinggal mereka dan
dibawa ke Yerusalem untuk mengadakan
peresmian yang meriah dengan ucapan
syukur dan dengan nyanyian diiringi
ceracap, gambus, serta kecapi. [28] Para
penyanyi berkumpul dari lembah di
sekitar Yerusalem, dari desa-desa orang
Netofa, [29] dari Bait-Gilgal, dari padang
Geba dan Asmawet. Para penyanyi itu

memang telah membangun desa-desa
mereka di sekitar Yerusalem. [30] Para
imam dan orang-orang Lewi menyucikan
diri, lalu menyucikan rakyat, pintu-pintu
gerbang, juga tembok itu.
[31] Kemudian aku menyuruh para
pemimpin Yuda naik ke atas tembok.
Aku juga membentuk dua kelompok
besar pengucap syukur yang berarak-
arakan. Kelompok yang satu berarak
ke kanan di atas tembok, ke arah
Pintu Gerbang Sampah. [32] Di belakang
mereka berjalanlah Hosaya dan sebagian
pemimpin orang Yuda; [33] Azarya, Ezra,
Mesulam, [34] Yuda, Binyamin, Semaya,
Yeremia; [35] beberapa orang imam yang
memegang nafiri; Zakharia bin Yonatan
bin Semaya bin Matanya bin Mikha
bin Zakur bin Asaf [36] dan saudara-
saudaranya, yaitu Semaya, Azareel,
Milalai, Gilalai, Maai, Netaneel, Yuda,
dan Hanani, lengkap dengan alat-alat
musik Daud, abdi Allah itu. Sementara
Uzair, ahli Kitab Suci Taurat itu, berjalan
di depan mereka. [37] Di Pintu Gerbang
Mata Air mereka maju terus lalu menaiki
tangga Kota Daud di tanjakan tembok,

melewati bagian atas istana Daud ke
arah Pintu Gerbang Air di sebelah timur.
38 Kelompok pengucap syukur yang
lain berarak ke kiri. Aku dan sebagian
orang berjalan mengikutinya di atas
tembok, melewati bagian atas Menara
Perapian ke arah Tembok Lebar, 39 juga
bagian atas Pintu Gerbang Efraim, Pintu
Gerbang Lama, Pintu Gerbang Ikan,
Menara Hananeel dan Menara Mea, ke
arah Pintu Gerbang Domba. Di Pintu
Gerbang Penjagaan mereka berhenti.
40 Kemudian kedua kelompok pengucap
syukur itu berdiri di dalam Bait Allah,
begitu juga aku, sebagian penguasa
yang menyertaiku, 41 para imam yang
memegang nafiri, yaitu Elyakim,
Maaseya, Minyamin, Mikha, Elyo"enai,
Zakharia, dan Hananya, 42 serta
Maaseya, Semaya, Eleazar, Uzi, Yohanan,
Malkia, Elam, dan Ezer. Para penyanyi itu
mengumandangkan nyanyian di bawah
pimpinan Yizrahya. 43 Pada hari itu
mereka mempersembahkan kurban yang
besar. Mereka bersukaria karena Allah
telah mengaruniakan kepada mereka
sukacita yang besar. Kaum perempuan
dan anak-anak pun bersukaria sehingga

kesukaan Yerusalem terdengar sampai
jauh.

Jaminan Hidup Para Imam dan Orang-orang Lewi

12:44-47

44 Pada hari itu beberapa orang
diangkat untuk mengawasi bilik-bilik
perbendaharaan, tempat menyimpan
persembahan khusus, hasil pertama, dan
persembahan sepersepuluh. Maksudnya
ialah supaya sumbangan yang menurut
hukum Taurat menjadi bagian para
imam dan orang-orang Lewi dapat
dikumpulkan dalam bilik-bilik itu dari
ladang-ladang di setiap kota. Orang
Yuda memang bersukacita karena
para imam dan orang-orang Lewi yang
bertugas itu. 45 Mereka memegang
teguh kewajiban terhadap Tuhan mereka
dan tugas penyucian, demikian juga
para penyanyi dan para penjaga pintu
gerbang, menurut perintah Daud dan
Sulaiman, anaknya.[s] 46 Pada zaman
Daud dan Asaf dahulu sudah ada
pemimpin para penyanyi, juga nyanyian
pujian dan ucapan syukur kepada Allah.

---

[s]*1 Taw. 25:1-8, 26:12*

47 Pada zaman Zerubabel dan zaman
Nehemia semua orang Israil memberikan
sumbangan kepada para penyanyi dan
para penjaga pintu gerbang menurut
kebutuhan tiap-tiap hari. Mereka
memberikan persembahan suci kepada
orang-orang Lewi, dan orang-orang Lewi
memberikan persembahan suci kepada
bani Harun.

Kesetiaan Nehemia kepada Hukum 13:1-31

13 1 Pada hari itu kitab Musa
dibacakan di hadapan rakyat yang
mendengarkannya. Kemudian didapati
tertulis di dalamnya bahwa orang Amon
atau orang Moab tidak boleh masuk
jemaah Allah sampai selama-lamanya,[t]
2 karena dulu mereka tidak menyambut
bani Israil dengan roti dan air minum,
malah sebaliknya mengupah Bileam
melawan bani Israil. Mereka meminta
Bileam mengutuki bani Israil, tetapi
Tuhan kami mengubah kutuk itu menjadi
berkah.[u] 3 Ketika rakyat mendengar
hukum Taurat itu, mereka memisahkan

---

[t]*Ul. 23:3-5*
[u]*Bil. 22:1-6*

semua orang peranakan dari antara
orang Israil.
[4] Sebelum itu Imam Elyasib diangkat
untuk mengawasi bilik-bilik bait Tuhan
kami. Ia punya hubungan karib dengan
Tobia [5] sehingga disediakannya bagi
Tobia sebuah bilik yang besar, padahal
bilik itu sebelumnya adalah tempat orang
menaruh persembahan bahan makanan,
kemenyan, perlengkapan-perlengkapan,
dan persembahan sepersepuluh berupa
gandum, air anggur, juga minyak yang
ditetapkan bagi orang-orang Lewi, para
penyanyi, serta para penjaga pintu
gerbang. Persembahan khusus bagi para
imam pun ditempatkan dalam bilik itu.
[6] Ketika semua itu terjadi, aku tidak ada
di Yerusalem, karena pada tahun ketiga
puluh dua pemerintahan Artahsasta,
raja Babel, aku pergi menghadap raja.
Setelah beberapa waktu, aku mohon
pamit kepada raja [7] untuk kembali ke
Yerusalem. Kemudian barulah kuketahui
kejahatan yang dilakukan Elyasib demi
Tobia, yaitu menyediakan sebuah bilik
baginya di pelataran Bait Allah. [8] Aku
menjadi sangat kesal, lalu kulempar
keluar semua perabot rumah Tobia dari

bilik itu. [9] Kusuruh orang menyucikan
bilik-bilik itu, lalu kubawa kembali
ke sana perlengkapan-perlengkapan
Bait Allah dengan persembahan bahan
makanan dan kemenyan.
[10] Kuketahui pula bahwa sumbangan
untuk orang-orang Lewi tidak diberikan
sehingga mereka serta para penyanyi
yang seharusnya melaksanakan
tugasnya telah kembali ke ladang
mereka masing-masing.[v] [11] Maka
berbantahlah aku dengan para
penguasa, kataku, "Mengapa Bait Allah
ditelantarkan?" Lalu kukumpulkan
orang-orang itu dan kukembalikan ke
tempatnya.
[12] Setelah itu semua orang Yuda
membawa lagi persembahan
sepersepuluh berupa gandum, air
anggur, dan minyak ke dalam
perbendaharaan.[w] [13] Aku mengangkat
bendahara untuk mengawasi
perbendaharaan, yaitu Imam Selemya
dan Zadok, ahli Kitab Suci Taurat
itu, serta Pedaya, seorang Lewi,
sedang Hanan bin Zakur bin Matanya

---

[v] *Ul. 12:19*
[w] *Mal. 3:10*

diperbantukan pada mereka. Mereka
ini dianggap tepercaya dan mereka
bertugas mengurus pembagian untuk
saudara-saudara mereka.
14 Ya Tuhanku, ingatlah aku karena
hal ini. Janganlah hapuskan perbuatan-
perbuatan baik yang telah kulakukan
bagi bait Tuhanku dan segala kewajiban
di dalamnya.
15 Pada waktu itu kulihat di Tanah
Yuda beberapa orang mengirik di
tempat pemerasan anggurnya pada
hari Sabat, sedang beberapa orang
mengumpulkan berkas-berkas gandum
dan memuatnya di atas keledai, begitu
juga air anggur, buah anggur, buah
ara, dan berbagai muatan. Semua itu
mereka bawa masuk ke Yerusalem pada
hari Sabat. Kuperingatkan mereka pada
waktu mereka menjual perbekalan itu.[x]
16 Demikian pula orang-orang Tirus
yang tinggal di situ membawa ikan dan
segala jenis barang dagangan. Mereka
menjualnya pada hari Sabat kepada bani
Yuda, bahkan di Yerusalem. 17 Maka aku
berbantah dengan para bangsawan Yuda
dan berkata kepada mereka, "Hal jahat

---

[x]*Kel. 20:8-10, Ul. 5:12-14, Yer. 17:21-22*

apakah yang kamu lakukan ini? Kamu
menajiskan hari Sabat! [18] Bukankah
begitu juga dibuat nenek moyangmu
sehingga Tuhan kita mendatangkan
segala malapetaka ini atas kita dan atas
kota ini? Tetapi kamu mendatangkan
murka yang lebih lagi atas Israil dengan
menajiskan hari Sabat."
[19] Apabila menjelang hari Sabat di
pintu-pintu gerbang Yerusalem sudah
mulai gelap, kuperintahkan agar
pintu-pintu itu ditutup dan tidak dibuka
lagi sampai lewat hari Sabat. Kemudian
kutempatkan beberapa anak buahku
di pintu-pintu gerbang supaya jangan
ada muatan yang masuk pada hari
Sabat. [20] Tetapi para pedagang dan
penjual segala jenis barang dagangan
bermalam di luar Yerusalem satu dua
kali. [21] Aku pun mengingatkan mereka,
kataku, "Mengapa kamu bermalam di
depan tembok? Kalau kamu berbuat
begitu sekali lagi, aku akan mengambil
tindakan terhadap kamu." Sejak saat
itu mereka tidak datang lagi pada hari
Sabat. [22] Kemudian kusuruh orang-orang
Lewi menyucikan diri lalu pergi menjaga

pintu-pintu gerbang supaya hari Sabat
disucikan.
Ya Tuhanku, ingatlah aku karena hal
ini juga. Sayangilah aku menurut kasih
abadi-Mu yang berlimpah.
23 Pada waktu itu juga kulihat
beberapa orang Israil telah memperistri
perempuan-perempuan bangsa Asdod,
Amon, dan Moab.[y] 24 Sebagian dari anak-
anak mereka berbicara bahasa Asdod.
Mereka tidak bisa berbicara bahasa
Yuda, hanya bahasa bangsa-bangsa
tadi. 25 Maka berbantahlah aku dengan
mereka. Kukutuki mereka, kupukul
beberapa orang dari mereka, kucabut
rambut mereka, dan kusuruh mereka
bersumpah demi Allah, kataku, "Jangan
berikan anak-anak perempuanmu
kepada anak-anak lelaki mereka dan
jangan ambil anak-anak perempuan
mereka menjadi istri bagi anak-anak
lelakimu atau bagi dirimu sendiri.
26 Bukankah karena hal itu Sulaiman,
raja Israil, telah berdosa? Padahal di
antara banyak bangsa tidak ada raja
seperti dia. Ia dikasihi Tuhannya dan
Allah mengangkat dia menjadi raja atas

---

[y] *Kel. 34:11-16, Ul. 7:1-5*

seluruh Israil. Namun, ia terbawa ke
dalam dosa oleh perempuan-perempuan
asing.[z] 27 Haruskah kami mendengar
bahwa kamu juga melakukan segala
kejahatan yang besar itu dan berbuat
mungkar terhadap Tuhan kita dengan
memperistri perempuan-perempuan
asing?"
28 Seorang dari anak-anak Imam Besar
Yoyada bin Elyasib menjadi menantu
Sanbalat, orang Horon itu. Sebab itu
kuusir dia dari hadapanku.[a]
29 Ya Tuhanku, ingatlah mereka, sebab
mereka mencemari jabatan keimaman
serta perjanjian tentang keimaman dan
orang Lewi.
30 Demikianlah kusucikan mereka dari
semua yang asing dan kutetapkan
tugas-tugas para imam serta orang-
orang Lewi dalam pekerjaannya
masing-masing. 31 Kutetapkan juga cara
penyediaan persembahan kayu api pada
waktu-waktu tertentu dan hasil-hasil
pertama.
Ya Tuhanku, ingatlah aku demi
kesejahteraanku.

---

[z]*2 Sam. 12:24, 1 Raj. 11:1-8*
[a]*Neh. 4:1*